

ABSTRAK

Perencanaan Usaha Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PKL Penjual Terang Bulan di Kota Watampone)

**RABIANA
01.17.3010**

Skripsi ini membahas mengenai perencanaan usaha yang dilakukan oleh pedagang kaki lima untuk meningkatkan omzet penjualan menurut perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perencanaan usaha PKL penjual terang bulan di Kota Watampone dan kontribusi perencanaan usaha dalam meningkatkan omzet penjualan PKL penjual terang bulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas yaitu peneliti hanya melakukan wawancara pada pedagang kaki lima penjual terang bulan di Kecamatan Tanete Riattang Kota Watampone tentang perencanaan pedagang kaki lima dalam meningkatkan omzet penjualan, perencanaan yang dimaksud hanyalah fokus pada perencanaan keuangan dan pemasaran.

Perencanaan pedagang dalam upaya meningkatkan omzet penjualan dengan melalui beberapa strategi perencanaan, yakni perencanaan harga, perencanaan promosi, perencanaan tempat, perencanaan produk, perencanaan SDM, perencanaan physical evidence dan perencanaan permodalan. Dengan melihat para pedagang selalu mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Perencanaan yang dibuat oleh pedagang kaki lima penjual terang bulan di Kabupaten Bone dilakukan secara sederhana (tidak tertulis) tetapi tetap dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan omzet penjualan dan dapat dikatakan sudah sesuai dengan ajaran Islam seperti penentuan harga jual yang disesuaikan dengan manfaat yang akan didapatkan oleh pembeli dan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik.

Kata Kunci: Perencanaan, pemasaran, omzet penjualan, pedagang kaki lima, penjual terang bulan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Perencanaan Usaha Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PKL Penjual Terang Bulan di Kota Watampone)*” untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun, mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Rafing dan Ibunda tercinta Barayya, yang selama ini telah merawat, membimbing, selalu mendoakan serta memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah melimpahkan rezeki dan selalu melindunginya. Amin

2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., MS.I., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bone beserta jajaran yang telah membantukelancaran proses penyelesaian studi peneliti.
4. Ibu A. Ika Fahrika, S.E., M.Si., Ketua Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bone beserta jajaran staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penelitian.
5. Bapak Abd. Rasyid R., S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan Ibu Hj. Hasni, S.TP., M.SI, pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-selakesibukan dan jadwalnya yang padat serta memberikan arahan dan membagikanilmunya dalam proses pembimbingan kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Sungguh berharga ilmu dan pengalaman yang beliau berikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S Hum., M.Si Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Para dosen yang telah memberikan ilmunya sejak semester awal hingga semester akhir dan juga Staf Prodi Ekonomi Syariah beserta jajaran yang telah membantu dalam pelayanan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri (IAN) Bone.
8. PKL penjual terang bulan di kota watampone yang telah meluangkan waktunya untuk melayani penulis dalam pengambilan data

9. Kasma wati dan Riska febrianti yang telah membantu dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuanganku yang tergabung dalam FISCOME (Ekonomi Syariah 1) dan teman-teman seangkatan 2017 lainnya di program studi yang berbeda yang memberikan ilmu, semangat dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah swt. melimpahkan segala rahmat-Nya kepada seluruh pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Penulis memohon maaf sedalam-dalamnya atas kekurangan atau bahkan kesalahan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran dibutuhkan demi peningkatan kualitas karya tulis ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bone, 10 September 2021

Penyusun,

RABIANA
NIM: 01.17.3010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

PENGESAHAN SKRIPSI, iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, ix

DAFTAR TABEL, xi

DAFTAR GAMBAR, xii

DAFTAR LAMPIRAN, xiii

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN, xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang, 1
- B. Rumusan masalah, 7
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian, 8
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 8
- E. Sistematika Pembahasan, 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Terdahulu, 11
- B. Kajian Teoritis, 15
- C. Kerangka Fikir, 50

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 52
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 52
- C. Data dan Sumber Data, 53
- D. Subjek dan Objek Penelitian, 53

E. Teknik Pengumpulan Data, 54

F. Teknik Analisis Data, 57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian, 59

B. Strategi Perencanaan Usaha PKL Penjual Terang Bulan di Kota Watampone, 61

C. Kontribusi Perencanaan Usaha dalam Meningkatkan Omzet Penjualan PKL Penjual Terang Bulan, 80

D. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai PKL Penjual Terang Bulan dalam Meningkatkan Omzet Penjualan, 82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan, 87

B. Implikasi, 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Instrumen Wawancara, 61

Tabel 1.2 : Instrument Observasi, 64

Tabel 2.1 : Luas Wilayah, Jarak di Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Syarat rencana yang baik, 14

Gambar 1.2 : Kerangka Fikir, 56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari IAIN Bone
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
- Lampiran 3 Surat Keterangan Izin Penelitian dari Pedagang Kaki Lima
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian

DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin Latin	Nama
ا	Alif	tidak didilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša a	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	ef
قا	Qaf	Q	qi
كا	Kaf	K	ka
لا	Lam	L	el
ما	Mim	M	em
نا	Nun	N	en
وا	Wau	W	we
ها	Ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
يا	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
َؤِ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
ى	<i>kasrah</i> dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *ma>ta*

رمى : *rama>*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyuid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan

perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi

hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

dīnullāh billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat